

UM Gelar Shalat Idul Fitri 1446 H, Momen Refleksi Spiritual dan Penguatan Silaturahmi

Pewarta : Trisna Marsadi



Dalam khutbah Id, Dr. Drs. Moh. Khasairi, M.Pd., Dosen FSUM menyoroti pentingnya Idul Fitri sebagai momentum mempererat tali silaturahmi

Malang. Masjid Al-Hikmah Universitas Negeri Malang (UM) menjadi saksi penyelenggaraan Shalat Idul Fitri 1446 H pada Senin (31/3), yang dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor III, serta sivitas akademika dan masyarakat sekitar. UM menjadikan momen ini sebagai ajang refleksi spiritual dan penguatan silaturahmi dalam suasana penuh kebersamaan.

Sebelum pelaksanaan shalat, Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd. menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas kehadiran jamaah. Ia menekankan bahwa Idul Fitri bukan sekadar hari kemenangan, tetapi juga kesempatan untuk merefleksikan nilai-nilai spiritual yang telah diperoleh selama Ramadan. "Puasa tidak hanya menahan lapar dan dahaga, tetapi juga melatih kesabaran, menahan hawa nafsu, serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela," ujarnya.

Ia juga mengingatkan bahwa esensi Ramadan tidak boleh berhenti setelah bulan suci berakhir. "Nilai-nilai Ramadan harus terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Puasa mengajarkan kita untuk tidak

mengajarkan kekerasan dan memperkuat kepedulian sosial," tambahnya.

Agenda inti kegiatan ini adalah pelaksanaan Shalat Idul Fitri yang dipimpin oleh Dr. Drs. Moh. Khasairi, M.Pd., dosen Fakultas Sastra UM. Dalam khutbahnya, ia menyoroti pentingnya Idul Fitri sebagai momentum mempererat tali silaturahmi. "Idul Fitri adalah waktu untuk saling memaafkan. Kesalahan, baik besar maupun kecil, seharusnya tidak menjadi penghalang untuk memperbaiki hubungan," ungkapnya.

Sebagai penutup, doa dipanjatkan agar seluruh jamaah dapat terus menjaga nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan. Kegiatan ini mencerminkan nilai-nilai Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya poin ke-16 tentang perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat, dengan menanamkan nilai toleransi, kebersamaan, serta penguatan ikatan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

FIK UM dan RSUD Kanjuruhan Perkuat Kolaborasi Riset dan Inovasi Kesehatan

Pewarta: Afina Khoirun Nisak – Mahasiswa S1 Bahasa dan Sastra Indonesia Ilmu Komunikasi UM



Kerja sama antara FIK UM dengan RSUD Kanjuruhan bertujuan untuk memperkuat kolaborasi di bidang penelitian dan inovasi kesehatan, khususnya dalam mendukung pengembangan ilmu keolahragaan.

Malang. Menjalinkan kerja sama strategis, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang (FIK UM) bersama Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kanjuruhan mengadakan acara seremonial pada Kamis, 20 Maret 2025, di Ruang Disiplin FIK, lantai 2. Acara ini dihadiri oleh Dekan FIK Prof. Dr. Sapto Adi, M.Kes., Wakil Dekan III FIK, perwakilan Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, serta sejumlah pejabat dari RSUD Kanjuruhan.

Kerja sama ini bertujuan untuk memperkuat kolaborasi di bidang penelitian dan inovasi kesehatan, khususnya dalam mendukung pengembangan ilmu keolahragaan. Dekan FIK UM menyoroti pentingnya peningkatan jumlah penelitian bersama. “FIK dan RSUD memiliki potensi besar dalam bidang kesehatan masyarakat, epidemiologi, kesehatan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), biostatistik, gizi, serta promosi kesehatan,” ujarnya.

Dr. Bobby Prabowo dari RSUD Kanjuruhan mengungkapkan harapannya agar UM menjadi mitra utama dalam pengembangan inovasi kesehatan olahraga. “Kami ingin kolaborasi ini menghasilkan inovasi yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan ilmu keolahragaan,” jelasnya. Selain itu, ia menekankan bahwa RSUD Kanjuruhan menawarkan berbagai

potensi riset berbasis permasalahan yang dihadapi rumah sakit dan masyarakat sekitar.

Dalam diskusi, muncul beberapa poin penting, termasuk kebutuhan Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat UM akan praktisi RSUD sebagai pengajar dan tempat magang mahasiswa. Potensi kolaborasi dalam pengembangan laboratorium bersama juga menjadi sorotan, terutama untuk mendukung riset yang menghasilkan dasar pengambilan keputusan strategis di bidang kesehatan dan pendidikan.

Wakil Dekan III FIK UM menegaskan bahwa hasil riset diharapkan berdampak luas, tidak hanya di lingkup ilmu kesehatan masyarakat tetapi juga di departemen lain di FIK. “Kolaborasi ini dapat menjadi langkah besar untuk mendorong riset dengan standar internasional dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat,” ujarnya.

Kerja sama antara UM dan RSUD Kanjuruhan sejalan dengan beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), terutama terkait tujuan nomor 3 (Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan), nomor 4 (Pendidikan Berkualitas), dan nomor 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan). Sinergi ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Edukasi Interaktif: Mahasiswa UM Dorong Siswa SD Junrejo 2 Hindari Kecanduan Game

Editor: Muhammad Salmanudin Hafizh Shobirin

Batu. Mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) yang tergabung dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Membangun Desa 2025 menggelar sosialisasi bertajuk “Bahaya Game Online & Internet Positif” di SDN Junrejo 2, Desa Junrejo, pada Selasa (25/2). Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 60 siswa kelas 4 dan 5 untuk meningkatkan kesadaran terhadap dampak negatif kecanduan game online serta pentingnya penggunaan internet secara aman dan produktif.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program MBKM yang melibatkan 11 mahasiswa Fakultas Teknik UM, didampingi oleh dosen pembimbing lapangan, Dr. Dwi Wulandari, S.E., M.M., CFP. Para mahasiswa ini di antaranya adalah Galang Khansa Surendra (Koordinator Desa), Ahmad Ammar Hanan, Andi Fardani, Anisa Amanda Nasution, Ghea Pratiwi Santoso, Hafizh Falasyah, Irani Salsabila, Muhammad Iqbal Maulana, Rifqizain Manako Putra, Triselyna Cehsia Zelda, dan Wijdan Pratama Setiatananda.

Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan yang dipandu oleh MC, dilanjutkan dengan pengarahan dari guru kelas. Salah satu guru menekankan pentingnya keseimbangan antara bermain game dan tanggung jawab sebagai pelajar. “Anak-anak boleh bermain game, tetapi harus membatasi waktu dan tidak melupakan tugas sekolah,” ujar guru tersebut.

Pada sesi materi, mahasiswa menjelaskan bahaya kecanduan game online seperti kurangnya fokus belajar, gangguan kesehatan, hingga potensi perilaku

agresif. Selain itu, siswa diajarkan tentang internet positif, yaitu cara menggunakan internet untuk belajar, mencari informasi bermanfaat, dan menghindari konten tidak pantas.

Sesi ini berlangsung interaktif dengan banyak siswa yang aktif bertanya dan berbagi pengalaman. “Saya biasanya main game setelah mengerjakan PR, tapi kadang lupa waktu. Sekarang saya tahu kalau terlalu lama bermain game bisa berbahaya,” kata salah satu siswa.

Untuk meningkatkan antusiasme, kegiatan dilanjutkan dengan permainan edukatif dan kuis. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan berlomba menjawab pertanyaan terkait materi. Kelompok dengan nilai tertinggi mendapat hadiah sebagai bentuk apresiasi.

Program ini diharapkan membantu siswa mengatur waktu bermain game dan memanfaatkan teknologi secara bijak. “Dengan adanya sosialisasi ini, kami berharap anak-anak lebih sadar dan cerdas dalam menggunakan teknologi,” tutur seorang guru.

Sosialisasi ini juga mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya poin ke-4 tentang pendidikan berkualitas dan poin ke-16 terkait penguatan institusi yang damai dan inklusif. Dengan kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan orang tua, siswa diharapkan mampu membangun kebiasaan digital yang sehat demi masa depan yang lebih baik.



Program edukatif ini diharapkan membantu siswa SDN Junrejo 2 mengatur waktu bermain game dan memanfaatkan teknologi secara bijak

Dari Malang ke Seoul: Dedikasi Akademisi UM dalam Riset Kesetaraan Gender

Pewarta : Afgian Gala Mahiya Ikhsan



Anggaunitakiranantika, Ph.D., risetnya telah menghasilkan karya berharga, termasuk penelitian tentang keluarga pekerja migran perempuan yang

Malang. Di tengah hiruk pikuk kehidupan akademik dan sosial, Anggaunitakiranantika, Ph.D., seorang akademisi Universitas Negeri Malang (UM), berhasil menyelesaikan studi doktoralnya di Korea Selatan. Perjalanannya tidak hanya tentang meraih gelar, tetapi juga membuktikan peran perempuan dalam pendidikan tinggi dan memberdayakan mereka melalui riset.

Angga menyadari tantangan representasi perempuan di dunia akademik, terutama pada jenjang S3. Motivasi ini mendorongnya untuk membuktikan kesetaraan gender dan berkontribusi pada pendidikan. Fokus penelitiannya pada isu gender dan ketenagakerjaan dipengaruhi oleh keterlibatannya dengan organisasi internasional sejak 2015. "Saya aktif dalam beberapa association seperti International Sociology Association dan Gender Association," ungkapnya.

Keputusan Angga untuk melanjutkan studi di Korea Selatan dengan major Women's Studies didorong oleh pengalamannya di pusat riset migrasi di National University of Singapore (NUS). Ia ingin mengkaji lebih dalam dalam isu perempuan Asia, terutama dalam konteks migrasi dan tenaga kerja, yang selama ini masih jarang diteliti.

Risetnya telah menghasilkan karya berharga, termasuk penelitian tentang keluarga pekerja migran perempuan yang diterbitkan di jurnal internasional

terindeks Scopus. "Saya ingin merepresentasikan suara-suara yang belum terdengar, baik dari pekerja migran, anak-anak, maupun keluarga mereka," jelasnya. Meski menghadapi berbagai tantangan, seperti kendala bahasa dan budaya, Angga berpegang teguh pada prinsip engagement, tujuan, motivasi, dan encouragement. Ia menekankan pentingnya pendidikan sebagai kunci pemberdayaan perempuan. Namun, stigma budaya patriarki di Indonesia masih menjadi hambatan utama. "Perempuan sering kali hanya dituntut menyelesaikan pendidikan dasar, dengan asumsi bahwa pendidikan tinggi tidak penting bagi mereka," tuturnya.

Dalam semangat Hari Perempuan Internasional, Angga menekankan pentingnya kesetaraan gender untuk mencapai inklusivitas sosial. "Bersuara. Melangkah. Dan please prove it, that you can do it," pesan Angga kepada perempuan di seluruh dunia.

Melalui perjuangannya, Anggaunitakiranantika membuktikan bahwa pendidikan adalah jalan untuk menciptakan masyarakat yang inklusif, selaras dengan tujuan SDG 5: Kesetaraan Gender, dan SDG 4: Pendidikan Berkualitas. Perjuangannya menjadi inspirasi bagi perempuan Indonesia untuk terus maju dan berdaya.

Mahasiswa Akuntansi UM Tingkatkan Kompetensi Global di SIKL

Pewarta : Muhammad Ferry Ardiansyah – Mahasiswa S1 Bahasa dan Sastra Indonesia



Kepala Sekolah SIKL memberikan apresiasi atas kontribusi mahasiswa UM yang dinilai sangat proaktif dan inspiratif

Malang. Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Malang (UM) terus menunjukkan komitmennya dalam mencetak lulusan berwawasan global. Salah satu upayanya adalah melalui International Teaching Practice (ITP), program praktik mengajar internasional yang sukses dilaksanakan selama satu bulan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL), Malaysia.

Lima mahasiswa terbaik dari Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, yaitu Nazira Rakhmalia Sabha, Finna Habibatus Sholihah, Muhammad Ifan Ali Mustofa, Nadia Arli Rafifah, dan Ifan Ferdian Setiadi, terpilih melalui seleksi ketat yang menilai kemampuan akademik, keterampilan mengajar, serta kemahiran berbahasa Inggris. Program ini bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan pedagogis, kepemimpinan, dan kolaborasi lintas budaya yang relevan dengan tantangan global.

Di SIKL, mahasiswa menjalankan berbagai aktivitas, termasuk menyusun rencana pembelajaran inovatif, mengajar di kelas, dan mengelola proyek kolaboratif bersama siswa dan guru. Kepala Sekolah SIKL memberikan apresiasi atas kontribusi mahasiswa UM yang dinilai sangat proaktif dan inspiratif. “Mahasiswa UM membawa energi baru ke sekolah kami. Mereka tidak hanya mengajar dengan baik tetapi juga menunjukkan

inisiatif tinggi dalam mendukung program-program sekolah,” ujarnya.

Ketua Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi UM, Diana Tien Irafahmi, Ph.D., mengungkapkan bahwa program ini sejalan dengan visi prodi untuk mencetak lulusan berkompetensi global. “Program ITP ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa, tidak hanya meningkatkan kompetensi profesional, tetapi juga memperluas wawasan global dan membangun jiwa kepemimpinan mereka,” tutur Diana.

Keberhasilan program ini tak hanya menguntungkan mahasiswa, tetapi juga memperkuat posisi UM sebagai institusi yang mendukung pembangunan pendidikan berkualitas sesuai dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) keempat, yaitu pendidikan inklusif dan berkualitas.

Kesuksesan mahasiswa UM di SIKL mencerminkan dedikasi mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan inklusif. Program ITP diharapkan terus berkembang untuk memperluas peluang mahasiswa dalam menghadapi persaingan global. UM berkomitmen melanjutkan inovasi program pendidikan internasional demi menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik dan sosial.

Mahasiswa UM Raih Juara di INCAFETS 2025, Harumkan Nama Bangsa di Kancah Internasional

Pewarta : Trisna Marsadi

Malang. Prestasi membanggakan kembali diukir mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) di kancah internasional. Ilvina Maulidiyah Mahmudah, mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Sastra, berhasil meraih Juara 1 dalam kategori Kiratul Akbar pada ajang International Competition of Arabic Festival (INCAFETS 2025) yang diselenggarakan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) pada 9-12 Februari 2025.

Kompetisi bergengsi ini diikuti oleh peserta dari berbagai negara. Dalam kategori Kiratul Akbar, Ilvina tampil maksimal dengan membaca berita dalam bahasa Arab, mengungguli para pesaingnya. "Saat pengumuman pemenang, saya sangat deg-degan. Ketika tahu saya juara pertama, rasa syukur luar biasa. Ini hasil doa dan dukungan keluarga, teman, dan dosen pembimbing," ungkap Ilvina.

Keberhasilan ini bukan diraih secara instan. Sebelumnya, Ilvina pernah meraih juara tiga di kompetisi serupa saat semester empat. Pengalaman tersebut menjadi pijakan untuk meningkatkan kemampuan dan mengatasi kelemahan. Dalam kompetisi tahun ini, Ilvina memilih topik gencatan senjata di Palestina, isu yang tengah menjadi perhatian dunia.

"Saya banyak membaca berita dari sumber terpercaya agar terhindar dari hoaks. Selain itu, saya menonton tayangan berita dalam bahasa Arab sebagai referensi," jelasnya. Tantangan terbesar adalah memilih teks yang sesuai dengan kriteria lomba dan menyampaikan dengan intonasi yang tepat.

Dukungan dari keluarga, teman, dan dosen pembimbing, terutama Ustaz Ahsan, menjadi dorongan utama bagi Ilvina untuk kembali mengikuti kompetisi. "Jika orang lain percaya pada kita, seharusnya kita lebih percaya diri. Itu motivasi terbesar saya," tambahnya.

Prestasi ini tidak hanya membanggakan UM tetapi juga membuktikan bahwa mahasiswa Indonesia mampu bersaing di kancah internasional. Keberhasilan Ilvina selaras dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) poin 4, yaitu memastikan pendidikan berkualitas yang inklusif dan merata serta mendukung kesempatan belajar sepanjang hayat.

"Masih banyak perjalanan yang harus ditempuh. Semoga ke depan saya bisa berlatih lebih keras dan meraih prestasi lebih baik lagi," tutup Ilvina. UM terus mendukung mahasiswanya untuk berinovasi dan mengukir prestasi, membuktikan bahwa dengan kerja keras, segala impian dapat diraih.



Ilvina Maulidiyah Mahmudah, mahasiswa S1 PBA FS UM, berhasil meraih Juara 1 pada INCAFETS 2025

Tim Syarhil Qur'an Putri UM Juara 1 di STIUDQ Fest Bogor

Pewarta: Rimala Maulina

Bogor - Tiga mahasiswi Universitas Negeri Malang (UM) telah mengharumkan nama kampus melalui ajang nasional. Tim Syarhil Qur'an Putri UM, yang terdiri dari Siti Nur Chalishah (S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat), Ainul Luthfiana (S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar), dan Thalita Syahda Raniah (S1 Bahasa dan Sastra Indonesia), berhasil meraih Juara 1 dalam Lomba Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ) pada STIUDQ Festival 2025 di Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darul Qur'an, Bogor.

Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ), salah satu cabang lomba dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), menguji kemampuan peserta dalam menyampaikan pesan-pesan Al-Qur'an secara retorik dan inspiratif. Prestasi ini semakin mempertegas tradisi UM sebagai kampus unggulan di bidang MTQ. Sebelumnya, UM telah mencatat sejarah dengan empat kali berturut-turut menjadi juara umum pada MTQ Mahasiswa Nasional yang diadakan oleh Puspresnas.

Ketua tim, Siti Nur Chalishah, mengungkapkan bahwa persiapan intensif menjadi kunci keberhasilan mereka dalam mengikuti STIUDQ Festival 2025 yang digelar pada Kamis-Sabtu (13-15/3). "Kami berlatih intensif sejak babak penyisihan. Setelah lolos ke final, latihan kami semakin diperketat. Kami juga menjaga kesehatan dengan menghindari makanan berminyak dan minuman dingin agar suara tetap prima," jelas Siti.

Namun, perjuangan mereka tidak selalu mulus.

Siti mengakui tantangan terbesar yang dihadapi adalah mengatasi rasa overthinking dan insecure. "Mengendalikan diri sendiri adalah tantangan utama. Selain itu, kondisi fisik juga diuji karena perbedaan iklim di lokasi lomba," tambahnya.

Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan guru pembimbing dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Al-Qur'an Study Club (ASC) UM. "Peran guru sangat besar dalam membimbing kami. UKM ASC juga menjadi wadah untuk mengembangkan kemampuan syarhil Qur'an," ungkap Siti.

Melalui syarhil Qur'an, tim ini tidak hanya berkompetisi, tetapi juga menyampaikan pesan Al-Qur'an yang relevan dan menyentuh. Mereka berharap kemenangan ini dapat memotivasi mahasiswa lain untuk percaya diri mencoba hal baru dan meraih prestasi. Sebagai pesan penutup, Siti menyampaikan, "Kesempatan itu mahal. Banyak yang punya kemauan, tapi tidak semua punya kesempatan. Jika ada peluang, ambil dan manfaatkan sebaik-baiknya, karena kesempatan tidak selalu datang dua kali."

Prestasi ini mendukung tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada poin 4 (Pendidikan Berkualitas) dengan meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang seni dan keagamaan, serta poin 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) melalui kolaborasi dengan berbagai pihak dalam kegiatan MTQ.



Tim Syarhil Qur'an Putri UM (dari kiri) Siti Nur Chalishah, Ainul Luthfiana dan Thalita Syahda Raniah berhasil meraih Juara 1 dalam Lomba Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ) pada STIUDQ Festival 2025

Informasi

JADWAL RAMADAN

1446 H Area Malang dan Sekitarnya

HARI	TANGGAL	IMSAK	SUBUH	DZUHUR	ASHAR	MAGHRIB	ISYA
Sabtu	1	04:08	04:18	11:45	14:47	17:52	19:02
Minggu	2	04:08	04:18	11:45	14:47	17:52	19:01
Senin	3	04:08	04:18	11:45	14:48	17:52	19:01
Selasa	4	04:08	04:18	11:45	14:48	17:51	19:00
Rabu	5	04:09	04:19	11:44	14:48	17:51	19:00
Kamis	6	04:09	04:19	11:44	14:49	17:50	18:59
Jum'at	7	04:09	04:19	11:44	14:49	17:50	18:59
Sabtu	8	04:09	04:19	11:44	14:50	17:49	18:58
Minggu	9	04:09	04:19	11:43	14:50	17:49	18:58
Senin	10	04:09	04:19	11:43	14:50	17:48	18:57
Selasa	11	04:09	04:19	11:43	14:50	17:48	18:57
Rabu	12	04:09	04:19	11:43	14:51	17:47	18:56
Kamis	13	04:09	04:19	11:42	14:51	17:47	18:56
Jum'at	14	04:09	04:19	11:42	14:51	17:46	18:55
Sabtu	15	04:09	04:19	11:42	14:51	17:46	18:55
Minggu	16	04:09	04:19	11:42	14:52	17:45	18:54
Senin	17	04:09	04:19	11:41	14:52	17:45	18:54
Selasa	18	04:09	04:19	11:41	14:52	17:44	18:53
Rabu	19	04:09	04:19	11:41	14:52	17:44	18:53
Kamis	20	04:09	04:19	11:40	14:52	17:43	18:52
Jum'at	21	04:09	04:19	11:40	14:53	17:43	18:52
Sabtu	22	04:09	04:19	11:40	14:53	17:43	18:52
Minggu	23	04:08	04:18	11:40	14:52	17:42	18:50
Senin	24	04:08	04:18	11:39	14:53	17:41	18:50
Selasa	25	04:08	04:18	11:39	14:53	17:41	18:49
Rabu	26	04:08	04:18	11:39	14:53	17:40	18:49
Kamis	27	04:08	04:18	11:38	14:53	17:40	18:48
Jum'at	28	04:08	04:18	11:38	14:53	17:39	18:48
Sabtu	29	04:08	04:18	11:38	14:53	17:39	18:47
Minggu	30	04:08	04:18	11:37	14:53	17:38	18:47

Sumber: <https://bimasislam.kemena.go.id/iadwalimsakivah>



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145
Telp. (0341) 551312

Website : www.um.ac.id
Email : humas@um.ac.id
Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial
Instagram : @universitasnegerimalang
Twitter : @UM_1954
Facebook : Informasi.UM
TikTok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

REDAKSI

Pengarah:
Hariyono

Penanggung Jawab :
Arif Nur Afandi

Koordinator :
Yuni Rahmawati

Pimpinan Redaksi :
Rully Aprilia Zandra

Redaktur Pelaksana :
Kartika Lazuardi

Staff Redaksi:
Sely Septi Kartika
Nike Virgawati Y
Reporter:
Suhardi
Internship Humas
Salmanudin Hafidz S
Pelaksana Sirkulasi:
Joko Wibowo

Editor:
Zulkarnaen N
Layouter:
Ian Fajrin
Fotografer:
Ony Herdianto
Internship Humas